

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei bersifat deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Adapun alasan menggunakan jenis rancangan ini karena survei ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya (obyektif) di dalam suatu komunitas masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (Notoadmodjo, 2005).

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien pengguna gigi tiruan berdasarkan angka kunjungan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### 2. Sampel penelitian

Kriteria subyek dalam penelitian ini adalah semua pasien pengguna gigi tiruan lengkap lepasan resin akrilik di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang masuk dalam kriteria inklusi dan diambil *secara non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Perhitungan jumlah subyek penelitian menggunakan rumus (Notoadmodjo, 2005):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat ketepatan yang ditetapkan (0,1 atau 10%)

Berikut perhitungan yang diambil:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,01)}$$

$$n = \frac{45}{1 + 0,45}$$

$$n = \frac{45}{1,45}$$

$$n = 31,034$$

Kemungkinan adanya *drop out* akibat adanya kerusakan sampel diperkirakan 10%, maka besar sampel dengan koreksi *drop out* adalah:

$$\begin{aligned} 31 + 31 (10\%) &= 31 + 3,1 \\ &= 31 + 3 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka minimal besar sampel yang dibutuhkan yaitu 34 orang.

Pengambilan subyek penelitian ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1) Pasien pengguna gigi tiruan lengkap lepasan resin akrilik

- 2) Pasien pengguna gigi tiruan lengkap lepasan resin akrilik dalam kurun waktu minimal 1 minggu

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien pengguna gigi tiruan lengkap selain jenis resin akrilik
- 2) Subyek yang tidak bersedia menjadi subyek penelitian

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018- Mei 2018 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu status kebersihan gigi tiruan lengkap.

**E. Definisi Operasional Variabel**

1. Penggunaan gigi tiruan tidak terlepas bagaimana cara dalam menjaga kebersihan gigi tiruan tersebut, gigi tiruan dapat dibersihkan secara mekanis yaitu dengan penyikatan menggunakan pasta dan perendaman dengan larutan desinfektan atau kombinasi dari keduanya.
2. Penilaian kebersihan gigi tiruan dapat dinilai menggunakan indeks kebersihan gigi tiruan atau dikenal dengan *denture cleanliness index* (DCI) yang diberi skor 0-4. skor 0 (sangat baik) gigi tiruan bersih tidak menunjukkan adanya plak dan stain. Skor 1 (baik) basis gigi tiruan terdapat sedikit stain. Skor 2 (sedang) basis gigi tiruan secara kasat mata terdapat plak dan debris, stain terdapat di sebagian permukaan. Skor 3 (buruk) basis gigi tiruan secara kasat mata terdapat plak dan debris, stain terdapat di seluruh permukaan. Skor 4 (sangat buruk) basis gigi tiruan secara kasat mata terdapat deposit kalkulus di seluruh

permukaan gigi tiruan. Metode ini dilakukan dengan cara mengoleskan larutan disklosing plak pada basis gigi tiruan dengan inpeksi visual mata.

3. Instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Krisma., dkk 2014 berupa daftar pertanyaan cara dalam menjaga kebersihan gigi tiruan.

## **F. Alat dan Bahan Penelitian**

### a. Alat Penelitian :

1. Alat diagnostik terdiri dari :
  - a. Kaca mulut, digunakan untuk membantu pengamatan rongga mulut
  - b. Bengkok, digunakan untuk meletakkan alat diagnostik
2. Sikat gigi untuk membersihkan plat gigi tiruan setelah pemeriksaan
3. Alat tulis untuk mencatat hasil pemeriksaan
4. Gelas kumur
5. Blanko penelitian untuk mencatat hasil pemeriksaan *DCI*
6. Instrumen berupa kuisisioner
7. *Handscoon* dan masker
8. Lembar *Informed concent*

### b. Bahan Penelitian

1. Alkohol untuk desinfeksi alat
2. *Tissue* untuk membersihkan alat diagnostik
3. Handuk atau *tissue* untuk membersihkan mulut pasien
4. Air bersih
5. Wadah

## G. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Pra-Penelitian

#### a. Pengajuan *Ethical Clearance*

Penelitian dilakukan setelah dikeluarkannya surat *ethical clearance* oleh komisi etik Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

#### b. Pengajuan izin penelitian di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

#### c. Mempersiapkan kuisioner tentang bagaimana cara dalam menjaga kebersihan gigi tiruan.

### 2. Tahap Penelitian

#### a. Pemberian informasi penelitian

Subyek penelitian diberi informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pemberian informasi diberikan secara lisan dan tertulis.

#### b. Pengisian *informed consent*

Subyek yang telah menerima informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan kemudian diminta untuk mengisi lembar persetujuan.

#### c. Pengisian lembar identitas

Subyek penelitian diminta untuk mengisi lembar identitas

#### d. Pemeriksaan kebersihan gigi tiruan

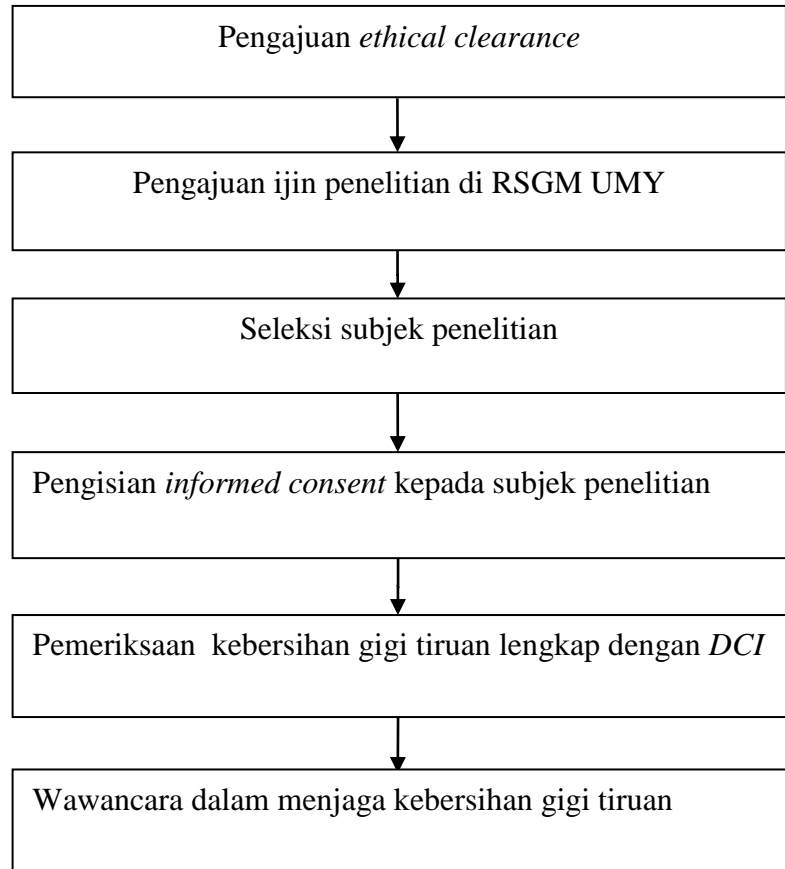
indeks kebersihan gigi tiruan dapat dilakukan dengan mengoleskannya pada larutan disklosing plak dan inspeksi visual mata. Diberikan skor 0-4 (*DCI Index Criteria*)

Gigi tiruan yang sudah diperiksa dibersihkan menggunakan sikat gigi hingga bersih dan di kembalikan pada pasien.

e. Pengisian kuisisioner

Subyek penelitian diwawancarai bagaimana cara menjaga kebersihan gigi tiruan.

## H. Alur Penelitian



**Gambar 1. Alur Penelitian**

## **I. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat deskriptif dengan menghitung atau mengetahui distribusi frekuensi